

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat dewasa ini, dapat dilihat bahwa persaingan ekonomi pun meningkat selaras dengan perkembangan yang terjadi. Perusahaan-perusahaan melakukan persaingan ekonomi dengan tujuan untuk memperoleh keunggulan dalam penguasaan pasar dan mendapat loyalitas dari konsumen/klien dibandingkan dengan perusahaan lain.

Menyadari fakta ini maka perusahaan-perusahaan saling berlomba untuk dapat memiliki alur kerja yang lebih terstruktur di dalam perusahaan mereka, dengan harapan bahwa waktu kerja yang digunakan menjadi lebih efektif dan pekerjaan yang dihasilkan maksimal. Keinginan perusahaan untuk menciptakan alur kerja yang seperti ini dapat dicapai dengan menerapkan sistem informasi untuk mendukung dan membantu pekerjaan dalam perusahaan sehingga dapat memperoleh nilai tambah bagi perusahaan tersebut.

Keadaan ini juga berlaku bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi di Indonesia, yaitu PT. XYZ. Sejak tahun 2002, perusahaan ini memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung proses kerja mereka dengan menggunakan sistem *Connected Thinking Methodology* yang diaplikasikan dengan piranti lunak IBM – Lotus Notes Domino 8.5. Penerapan sistem informasi ini sangat membantu proses kerja perusahaan secara keseluruhan. Namun di divisi

tertentu dengan lingkup spesifik, penerapan sistem informasi di dalam perusahaan ini masih harus terus dikembangkan dan diperlengkapi sesuai dengan kebutuhan spesifik divisi tersebut yang tentunya berbeda dengan divisi lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan ini diangkat untuk dilakukan penelitian dan pengembangan sistem dengan judul “Aplikasi *Portal* untuk Mencatat *Process Workflow Compliance* dan Menyusun Dokumen Elektronik Berdasarkan Proses pada PT. XYZ” untuk menjawab masalah dari kebutuhan spesifik divisi IAS (*International Assignment Services*).

1.2 Rumusan Permasalahan

PT. XYZ beranggapan bahwa dukungan sistem informasi dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberi suatu nilai keunggulan bersaing. Sistem informasi yang digunakan PT. XYZ saat ini sudah baik dan tepat untuk perusahaan ini. Namun, sistem informasi yang sudah diimplementasikan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik divisi-divisi di dalamnya sehingga sistem dapat digunakan dan dirasakan dampaknya dengan lebih maksimal.

Sampai saat ini, PT. XYZ menggunakan aplikasi IBM yang bernama Lotus Notes Domino 8.5 untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Fungsi yang ditawarkan aplikasi ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum meliputi *email*, *chatting* (via *sametime*), data karyawan PT. XYZ di Indonesia, data karyawan PT. XYZ di seluruh dunia, buletin internal perusahaan, pengajuan cuti, pengajuan lembur, pengajuan *stationary*, peminjaman buku, pengajuan biaya rumah sakit, pengajuan donasi sosial, pengajuan *service* oleh tim

Information Technology (IT), halaman kebijakan perusahaan, dan lainnya. Fungsi khusus meliputi *database* klien IAS yang mencakup data pribadi klien, data keluarga klien, data perusahaan klien, dan jasa yang diberikan PT. XYZ kepada mereka. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi ini dalam PT. XYZ sudah baik namun fungsi khusus yang menjawab kebutuhan spesifik divisi IAS masih kurang memadai, tepatnya dalam hal pencatatan alur kerja beserta dokumen-dokumen yang akan digunakan di proses tersebut. Karena itu, divisi ini memerlukan tambahan aplikasi untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut serta mendukung kegiatan divisi IAS sehingga dapat terus berkembang.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, maka rumusan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk membuat suatu perancangan sistem usulan untuk mencatat *process workflow compliance* divisi IAS pada PT. XYZ sehingga dapat menjawab kebutuhan spesifik divisi IAS.

1.3 Pembatasan Masalah

Perancangan sistem usulan sebagai solusi bagi alur kerja divisi IAS untuk tugas akhir ini dibatasi lingkungannya sebagai berikut:

- 1) penelitian hanya akan membahas tahap *planning, analysis, design*, dan *evaluation*. Sedangkan tahap *implementation* dan *coding* tidak akan dibahas karena tahap ini dilakukan oleh anggota tim lain, yaitu tim IT perusahaan;
- 2) perancangan sistem usulan berupa aplikasi tambahan dalam aplikasi IBM – Lotus Notes Domino 8.5, sehingga sistem usulan tidak dapat dipisahkan dengan aplikasi Lotus Notes;

- 3) fungsi-fungsi yang dirancang dalam sistem usulan akan memanfaatkan fungsi yang dapat diakomodasi oleh aplikasi IBM – Lotus Notes Domino 8.5. Kemudian, fungsi yang dapat diakomodasi oleh aplikasi ini akan disesuaikan dengan fungsi yang dibutuhkan oleh sistem usulan;
- 4) sistem usulan hanya dapat diakses melalui komputer perusahaan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan melalui jaringan *intranet*;
- 5) sistem usulan hanya digunakan untuk menyimpan data dalam bentuk dokumen, seperti *word, spreadsheet, powerpoint*, PDF, JPEG, dan PNG. Sistem tidak digunakan untuk menyimpan data klien, pembagian tugas karyawan, dan pencatatan waktu kerja;
- 6) desain tampilan antarmuka sistem usulan disesuaikan dengan desain dasar antarmuka aplikasi IBM – Lotus Notes Domino 8.5.

1.4 Tujuan Magang

Tujuan magang ini adalah merancang sistem usulan yang memberikan fungsi untuk mencatat *process workflow compliance* divisi IAS pada PT. XYZ sehingga dapat menjawab masalah kebutuhan spesifik divisi. Sistem usulan ini diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) memberikan informasi mengenai *process workflow compliance* secara runut sehingga karyawan awam yang baru bergabung dengan IAS ataupun karyawan IAS yang kurang memahami alur dapat dengan cepat memahami alur kerja yang dilakukan.

- 2) menyimpan *template* seluruh dokumen yang diperlukan di dalam *process workflow compliance*, sehingga karyawan dapat mengakses dan menggunakan dokumen yang dibutuhkan dengan mudah.
- 3) memudahkan interaksi dan komunikasi antar karyawan, khususnya mengenai perihal data dokumen pekerjaan yang digunakan.
- 4) mempermudah perubahan *template* dokumen dan sosialisasi terhadap perubahan tersebut.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan terdiri dari dua bagian utama yaitu metode pengumpulan data dan metode perancangan sistem usulan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

- 1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dengan memberikan pertanyaan kepada pihak perusahaan yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan *Associate Director*, *Assistant Manajer*, dan *Senior Associate* divisi IAS, serta dengan pihak IT perusahaan.

- 2) Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari lapangan, seperti melihat alur kerja yang terjadi dan budaya yang berlaku dalam perusahaan. Khususnya dalam perusahaan ini observasi dilakukan untuk memahami *process workflow compliance* dan dokumen yang digunakan

dalam prosesnya, sehingga sistem usulan dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku-buku referensi sebagai dasar teori dan pedoman dalam merancang sistem usulan, dan berbagai buku lainnya yang berhubungan dengan objek tugas akhir yang sedang dikerjakan.

1.5.2 Metode Perancangan Sistem Usulan

Perancangan sistem usulan terdiri dari beberapa tahap iterasi dimana dalam satu tahap iterasi terdapat lima proses berdasarkan *Phased Development Life Cycle*, yaitu *planning, analysis, design, implementation, dan evaluation*. Metode ini digunakan karena kemampuannya untuk melakukan penyempurnaan aplikasi setelah melalui tahap implementasi dan evaluasi, sehingga metode ini sangat tepat untuk digunakan dalam menciptakan sebuah aplikasi yang memiliki banyak *requirements* atau belum ditentukan secara utuh sejak awal. Metode ini memiliki kemampuan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam aplikasi selaras dengan berkembangnya *requirements* pengguna.

Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa proses perancangan sistem usulan harus dibuat sesuai dengan kebutuhan divisi. Dengan menggunakan metode ini, sangat memungkinkan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam perancangan sistem usulan sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.6 Waktu dan Lokasi Magang

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 2 Desember 2013 sampai dengan 14 Maret 2014, setiap hari Senin sampai dengan Jum'at. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB. Kegiatan magang dilakukan di PT. XYZ yang berada di kota Jakarta, Indonesia. Tabel berikut menampilkan rincian alokasi waktu kegiatan magang:

Tabel 1.1 Kegiatan Magang

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Diskusi <i>Requirement</i>	√	√	√	√	√									
Mempelajari <i>Process Workflow Compliance</i>	√	√	√	√	√	√								
Mendokumentasikan dokumen yang digunakan		√	√	√	√	√								
Perancangan fungsi					√	√	√	√	√	√	√			
Perancangan tampilan					√	√	√	√	√	√	√			
Pembuatan sistem usulan							√	√	√	√	√	√	√	
Evaluasi									√	√	√	√	√	
Penyusunan dokumen dalam sistem usulan											√	√	√	
<i>Usability testing</i>													√	√
Pembuatan Laporan Magang	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan terbagi menjadi enam bab dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama membahas latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, tujuan magang, metodologi penelitian, alokasi waktu dan tempat magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan teori, metode, dan informasi lainnya yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan laporan, seperti pengertian sistem informasi, dokumen elektronik, *Electronic Document Management System (EDMS)*, *System Development Life Cycle (SDLC)*, *Unified Modeling Language (UML) version 2.0*, Lotus Notes Domino, *document-oriented database*, pengujian aplikasi, dan *Connected Thinking Methodology*.

BAB III: ANALISIS SISTEM SAAT INI

Bab ketiga membahas profil PT. XYZ, struktur organisasi, visi dan misi, analisis sistem saat ini serta keterbatasannya, penggambaran proses sistem saat ini menggunakan diagram, dan tampilan dari sistem saat ini.

BAB IV: SISTEM USULAN

Bab keempat membahas penjelasan tentang sistem yang diusulkan serta tahap-tahap pengembangan sistem yang meliputi tahap perencanaan sistem, tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem, dan tahap penerapan sistem.

BAB V: PENGUJIAN

Bab kelima membahas penjelasan tentang pengujian terhadap sistem usulan berupa *acceptance testing* yang dibagi kedalam tiga *level* akses, yaitu *level* admin/manajer, *editor*, dan *reader*.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir membahas kesimpulan dari perancangan sistem usulan. Saran untuk pengembangan sistem usulan tahap selanjutnya juga dibahas dalam bab ini.

